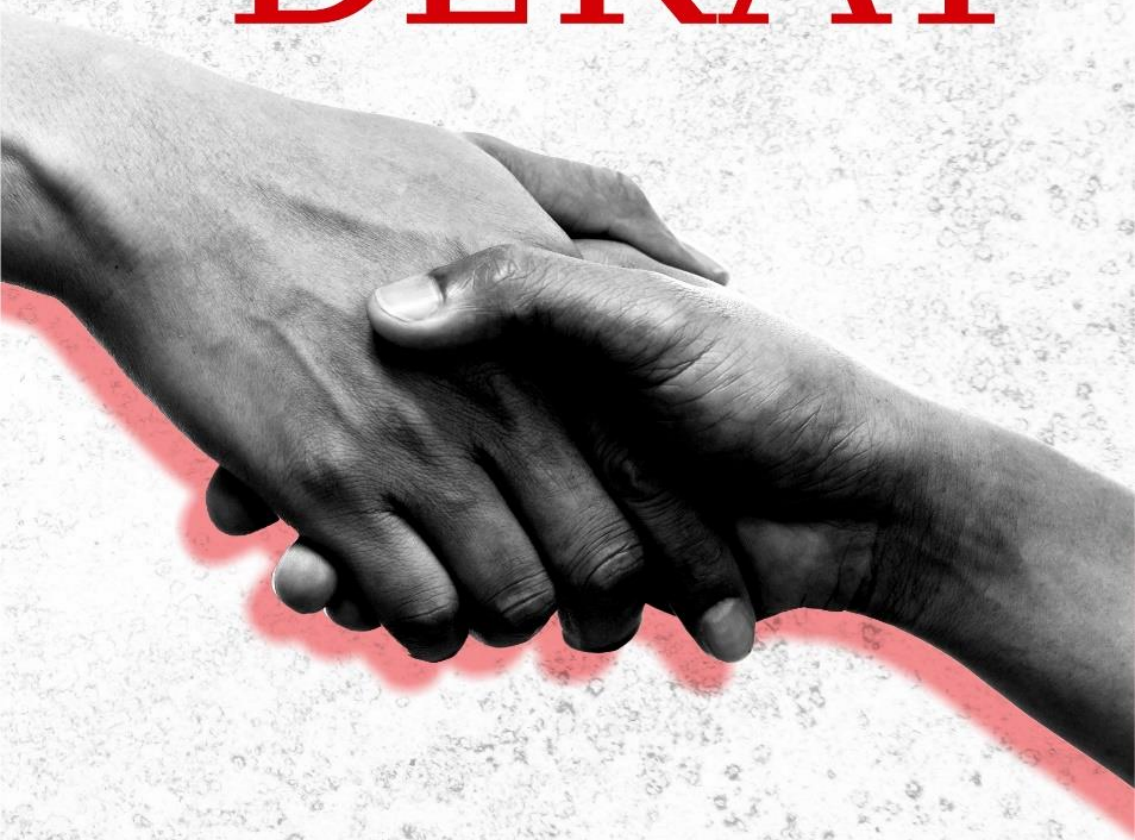


MALEACHI RIWU

BAHAYA

ORANG

DEKAT



Bahaya Orang Dekat

Maleachi Riwu



www.penerbitbukumurah.com

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

Bahaya Orang Dekat

Copyright ©2022 By Maleachi Riwu

All rights reserved

ISBN 978-623-5679-99-0

15 x 23 cm, viii + 62 halaman

Cetakan ke-1, Mei 2022

Penulis : **Maleachi Riwu**

Desain Sampul : **Danillstr**

Tata Letak : **Ainur Rochmah**

Editor Naskah : **Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.**

Sumber Gambar : **<https://www.freepik.com/>**

Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website: www.penerbitbukumurah.com

Email: karyabaktimakmur@gmail.com

Youtube: Penerbit Sastrabook

Instagram: [@penerbit.sastrabook](https://www.instagram.com/penerbit.sastrabook) | [@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

Kata Pengantar

Segala puji syukur bagi Tuhan Yesus yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan segala baik. Sebab tanpa pertolongan-Nya, mungkin penulis tidak akan sanggup menyelesaikannya dengan baik.

Buku dengan judul “*Bahaya Orang Dekat*” terinspirasi oleh berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan setiap orang, yang sebagian besar diakibatkan oleh *orang dekatnya sendiri*. Namun bukan menghakimi ‘semua orang dekat’ sebagai orang jahat. Oleh karena itu, dalam buku ini akan menunjukkan masalah-masalah yang sudah dialami tokoh-tokoh sentral Alkitab maupun orang-orang biasa. Pada akhir setiap bagian akan dilengkapi nasehat-nasehat yang Alkitabiah.

Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kepada istri tercinta dan anak-anakku (Miracle, Believe, Blessing & Meteor Gad), dan juga kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam menyelesaikan buku ini. Kiranya buku ini dapat memberikan pencerahan-pencerahan yang Alkitabiah kepada saudara sehingga dapat membawa saudara menjadi orang lebih cermat dan bijaksana terhadap orang-orang dekat saudara.

Kendatipun buku ini sudah selesai dicetak, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya,

penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman dan membangun. Terima kasih

Wamena-Papua, 01 April 2022

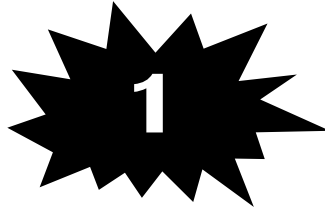
Penulis

Maleachi Riwu

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
1 PENDAHULUAN	1
2 KELUARGA.....	5
A. Pengertian Keluarga	5
B. Lembaga.....	5
C. Keluarga (Amsal 18:24)	6
1. Yesus dalam keluarga dan tempat asal-Nya	6
2. Isri bagi suami	6
3. Suami bagi Istri	10
4. Istri dengan istri	11
5. Anak-anak bagi Orang tua	12
6. Orang tua kandung bagi anak-anak kandung	15
7. Orang tua mantu bagi anak menantu	17
8. Saudara kandung (adik-kakak)	19
3 TEMAN.....	23
A. Teman pelayan (gerejawi)	23
1. Malaikat Lucifer dan para pengikutnya bagi Allah ...	23
2. Teman-teman Ayub bagi Ayub	24
3. Martha bagi Maria.....	25
B. Teman kantor bidang pemerintahan	25
1. Teman kerjanya bagi Daniel	25
4 MURID BAGI GURU	31
5 HAMBA DAN TUAN.....	33
A. Hamba bagi tuan	33

	B. Tuan bagi hamba	34
6	USULAN	35
7	LAPORAN (KESAKSIAN)	39
	A. Laporan Negatif (Pesimis)	39
	B. Laporan Positif (Optimis)	40
8	HARTA KEKAYAAN (BENDA)	43
9	TETANGGA (LINGKUNGAN)	47
10	PELAYAN (GEREJA)	49
	A. Anggota jemaat bagi anggota jemaat	49
	B. Umat (jemaat) bagi Pemimpin (gembala)	51
	C. Pendeta atau gembala bagi jemaat	52
11	FIRMAN	57
	PROFIL PENULIS	61



PENDAHULUAN

Buku dengan judul “Bahaya Orang Dekat” terinspirasi oleh berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan setiap orang, yang sebagian besar diakibatkan oleh *orang dekatnya sendiri*. Namun bukan menghakimi ‘*semua orang dekat*’ sebagai orang jahat. Oleh karena itu, dalam buku ini hanya sebatas mengangkat kembali masalah-masalah yang pernah dialami oleh tokoh-tokoh sentral Alkitab maupun orang-orang biasa. Pada akhir setiap bagian akan dilengkapi nasehat-nasehat yang Alkitabiah.

Orang Dekat adalah orang yang selalu ada disetiap kehidupan anda. Itulah sebabnya, mereka disebut sebagai orang-orang special yang dianugerahi Tuhan dalam hidup anda. Karena mereka selalu hadir menolong dan mempermudah hidup anda. Mereka itu adalah suami, istri, anak-anak, menantu, orang tua menantu dan teman kerja saudara. Namun jika mereka tidak hidup berpadanan dengan firman-Nya, mereka juga bisa menjadi sangat berbahaya bagi saudara.

Dengan tidak menafikkannya, bahwa orang-orang yang “*dipilih Tuhan*” sekalipun tidak menutup kemungkinan mereka bisa menjadi berbahaya bagi saudara. Ciri-ciri mereka adalah:

- Iri hati; munculnya perasaan iri hati dimulai ketika melihat keberhasilan dan keberuntungan orang lain. Ia mulai membandingkan dan merasa tersaingi atau lebih dari dirinya. Mereka adalah orang-orang yang ingin menonjol (dominan), dilihat hebat dan lebih dari yang lain namun tanpa dibarengi dengan kerja yang lebih baik.
- Memberi tugas yang tidak proporsional; salah satu siasat orang yang berbahaya bagi saudara ialah ia selalu menawarkan kebaikan dan memberikan tugas yang tidak proporsional.
- Selalu menyalahkan orang dan Tuhan; bukan mencari solusi tetapi selalu mencari kambing hitam.
- Munafik; orang munafik selalu tampil lebih meyakinkan dari pada orang jujur. Pada hal hatinya penuh kejahatan. Mereka cepat berkata-kata dari pada menjadi pendengar yang baik (Ams 10:19).
- Mencari keuntungan pribadi (penggarong); salah satu sifat penggarong atau orang yang hanya mencari keuntungan pribadi adalah mereka berteman selama anda masih memiliki harapan dari anda. Namun tatkala anda sudah tidak memiliki sesuatu yang mereka harapkan, maka pada saat itu pula mereka akan pergi menjauh dari anda. Mereka bukan sahabat anda tetapi hanya teman. Mereka hanya memanfaatkan anda. Hati-hati!
- Mencari muka; mereka selalu berusaha memberikan pujian-pujian semu kepada orang yang mereka harapkan bisa digarong (Ams 29:26). Untuk mencapai tujuannya, mereka

menghalalkan segala cara demi meraih simpatik dari orang tersebut.

- Mencari kelemahan orang lain; Salah satu siasat orang-orang yang ingin menjatuhkan temannya adalah dengan mencari-cari kelemahan temannya. Mereka tidak peduli kebaikan yang anda sudah lakukan. Mereka bukan orang yang bekerjasama membantu anda menemukan solusi. Mereka adalah lawan yang sebisa mungkin menghancurkan anda.
- Selalu mencari aman; tipe mereka adalah selalu mencari aman dan tidak berani mengambil resiko dari hasil pilihannya meskipun itu benar.

Saran-saran firman Tuhan

1. Keluarga anda

Apabila mereka adalah keluarga anda, maka sudah tentu anda tidak bisa menolak kehadiran mereka dalam kehidupan anda. Maka yang harus anda lakukan, adalah menuntun mereka sesuai dengan prinsip-prinsip firman Tuhan sehingga terjadi perubahan dari hari ke hari.

2. Bukan keluarga

Apabila mereka bukan keluarga anda, maka anda perlu membatasi diri bergaul dengan mereka yang,

- Yang tidak mau mengenal Allah (1 raja-raja 11:12)
- Pembenci-munafik (berpura-pura baik-Ams 26:24)
- Pengumpat / bocor mulut (Ams 20:19)
- Pemarah/lekas gusar (Ams 22:24)
- Jahat (Ams 28:7)

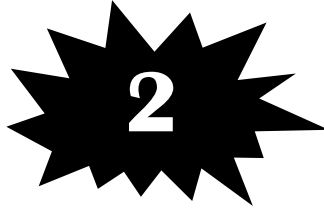
- Pelacur (Ams 29:3)
- Cabul, penipu, pemabuk (1 Kor 5:9,11)

Mengapa?

Alasan Vertikal; Tuhan tidak bergaul dengan orang-orang jahat. Oleh karenanya anda tidak akan mendapat berkat rohani dari mereka.

Alasan Horisontal; Sebagai manusia yang diciptkan Tuhan dengan siat social, maka kita tidak dianjurkan menjauhkan mereka, namun yang kita lakukan adalah membatasi diri dengan tidak bergaul atau mempersekutukan diri/menjadi bagian dari kebiasaan-kebiasaan buruk mereka.

Apabila anda bergaul dengan orang yang salah, maka lama-lama anda akan terpengaruh oleh kebiasaannya yang buruk. Rasul Paulus menegaskan, “Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik” (1 Kor 15:33). Penulis Amsal berkata: “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang” (Ams 13:20).



KELUARGA

Dalam pasal ini akan membahas tentang keluarga seperti yang diajarkan Alkitab. Banyak persoalan Kristen terjadi dari dalam keluarga sendiri dan bukan berasal dari luar atau orang. Persoalan-persoalan tersebut dimungkinkan terjadi karena ketidaktahuan kita dalam memahami makna keluarga Kristen yang sebenarnya. Oleh karena itu, pada bagian ini akan memaparkan bahaya-bahaya yang sudah terjadi yang ditimbulkan karena orang dekat (dalam keluarga sendiri)

A. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga mencakup dua hal. Keluarga adalah sekumpulan orang yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak sebagai buah dari pernikahan.

B. Lembaga

Keluarga terbentuk adalah inisiatif Allah sendiri. Hal ini didasarkan pada dua tujuan. Pertama bersifat jasmani, yaitu beranak cucu dan memenuhi bumi. Kedua bersifat rohani,

yaitu terciptanya persekutuan antara Allah dan manusia. Itulah sebabnya Ia sangat menghargai keluarga sebagai representatif kelembagaan-Nya di dunia.

C. Keluarga (Amsal 18:24)

1. Yesus dalam keluarga dan tempat asal-Nya

Yesus ditolak ditempat asal-Nya sendiri-Nazaret. Perihal penolakan-Nya dicatat dalam Injil Matius, Markus dan Lukas. “Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar Orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: “Dari mana diperoleh-Nya hikmat itu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu? Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? Dan bukankah saudara-saudara-Nya perempuan ada bersama dengan kita? Jadi dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?” Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di tempat asalnya sendiri dan di rumannya”(Mat 13:53-57)

2. Isri bagi suami

2.1. Hawa bagi Adam (Kej 3:11-12)

Setelah Hawa makan buah pohon terlarang, ia juga memberikan kepada Adam untuk memakannya. (Kej 3:11-13). Hawa telah menjadi jembatan bagi Iblis untuk menjatuhkan Adam ke dalam dosa.

2.2. Izebel bagi Ahab, suaminya, raja Israel

Izebel adalah anak Etbaal, raja orang Sidon. Ia adalah tipe istri yang mendominasi suami, meskipun suaminya seorang raja. Biasanya, seorang istri raja adalah seorang yang penuh hormat kepada suaminya. Dan bahkan ia memanggil suaminya dengan kata tuan. Namun tidak bagi Izebel, istri Ahab raja Israel. Justeru ialah yang dituruti dan dihormati suaminya. Ini terlihat ketika ia merencanakan kematian Nabot, pemilik kebun anggur, dan suaminya menurutinya. Akhirnya, perbuatan usulan Izebel kepada Ahab untuk membunuh Nabot berakhir dengan kematian yang sangat tidak manusiawi (tubuh dan darah mereka dimakan anjing), dan bahkan Allah akan melenyapkan laki-laki dari keluarga Ahab dari muka bumi (1 Raja-raja 21:19-29).

Struktur keluarga yang dikehendaki Allah, adalah suami adalah kepada dan istri sebagai penolong (Efs 5:23). Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya didalam Tuhan (Kol 3:18)

2.3. Ribka menipu Ishak, suaminya sehubungan dengan Yakub anak mereka (Kej 27:5-30)

Ribka melahirkan anak kembar bagi Ishak. Yang sulung bernama Esau dan yang bungsu bernama Yakub. Kehadiran Esau dan Yakub telah memberikan kegembiraan tersendiri bagi Ribka dan Ishak sebagai orang tua. Apa lagi lahir pada masa tua mereka. Inilah yang memunculkan kasih sayang yang besar dan tidak proporsional dari

Ishak dan Ribka bagi kedua anak mereka. Ishak lebih sayang kepada Esau dan Ribka kepada Yakub (Kej 25:28). Kasih sayang yang tidak proporsional ini telah menuntun kepada persaingan yang kurang sehat antara Ishak dan Ribka. Ini nampak dalam strategi Ribka dan Yakub untuk mengelabui (menipu) Ishak yang telah tua dan rabun. Kemudian juga nampak dalam keseriusan Ribka menunggu kutuk yang diakibatkan perbuatan mereka (Kej 27:13).

2.4. Delila bagi Simson

Delila adalah seorang perempuan dari lembah Sorek. Berulangkali Delila mencari tahu letak kelemahan Simson, suami-nya. Permintaan yang “*terus-menerus*” dengan memanfaatkan CINTA (Hakim-hakim 16:15), maka akhirnya Simson luluh juga dipangkuan Delila, istrinya (Hakim-Hak 16:3-21). Seyogianya seorang istri yang bijak dan cakap, maka ialah yang melengkapi dan menjadi penjaga rahasia kelemahan suaminya. Namun tidak bagi Delila, demi rayuan UANG dari raja-raja orang Filistin, ia rela menghancurkan suaminya (hakim-hakim 16:5).

2.5. Istri Ayub bagi Ayub (Ayub 2:9)

Istri Ayub merupakan tipe istri (perempuan) yang tidak setia. Karena ia memilih Ayub bukan karena mencintai dan mengasihi Ayub, melainkan karena harta. Ia rela menikah dan mempunyai anak dengan Ayub hanya karena Ayub kaya. Ini nampak ketika Ayub menderita dan kehilangan harta

kekayaan mereka, “Maka berkatalah istrinya kepadanya: Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Allahmu dan matilah!” (Ayub 2:9). Istri Ayub lari mencari suami yang baru, yang dapat memberikan kekayaan kepadanya.

Nasehat Alkitab tentang istri

Contoh istri yang baik dalam Alkitab, yaitu:

- a. Istri yang cakap
 - Istri Pilatus mengirim pesan supaya tidak dijatuhi hukuman bagi Yesus (Mat 27:19)
 - Abigail, istri Nabal (1 Samuel 25:2-44).
- b. Karakteristik istri:
 - Istri adalah penolong
 - Istri yang berakal budi adlah karunia Tuhan Ams 19:14()
 - Istri harus CAKAP adalah mahkota suami ((Ams 30:10)
 - Istri yang takut Tuhan (Ams 30:30)
 - Istri harus menghormati suami (Efes 5:33)
 - Istri tidak boleh menceraikan suaminya 1 or 7:10
 - Hati suaminya percaya kepada istri
 - Istri harus tunduk kepada suami Efes 5 ; 22-23
 - Istri yang cakap dapat menguduskan suaminya yg belum beriman 1 kor 7:14. Dengan kata lain menjadi sarana penyelamatan bagi suami. Misalna Ester menjadi sarana penyelamatan bagi bangsa Yahudi dari mulihat Haman.

3. Suami bagi Istri

3.1. Abram mengajak istrinya Sara berbohong

“Ketika kelaparan timbul di negeri itu, pergilah Abraham ke Mesir untuk tinggal di situ sebagai orang asing (Kej 20:1), sebab hebat kelaparan di negeri itu. Pada waktu ia akan masuk ke Mesir, berkatalah ia kepada Sarai, istrinya: “memang aku tahu, bahwa engkau adalah seorang perempuan yang cantik parasnya. Apabila orang Mesir melihat engkau, mereka akan berkata: itu istrinya. Jadi mereka akan membunuh aku dan membiarkan engkau hidup. Katakanlah bahwa engkau adikku, supaya aku diperlakukan mereka dengan baik karena engkau, dan aku dibiarkan hidup oleh karena engkau”(Kej 12:1-13).

3.2. Ishak bagi istrinya RIBKA

Ishak sama dengan Abraham, ayahnya. Guna mengamankan kepentingan dirinya, Ia mengajak Ribka, istrinya berbohong kepada raja Abimelekh, dengan menyangkal status Ribka sebagai istrinya (Kej 26:7-9).

3.3. Nabal bagi keluarganya (Abigail istriya - 1 Samuel 25:2-44)

Nabal seorang yang kaya di Maon dari keturunan Kaleb. Ia memiliki perusahaan di Karmel, dan mempunyai tiga ribu ekor domba dan seribu ekor kambing. Namun sayang, ia jahat dan sangat kasar kelakuannya. Ini nampak dalam jawaban Nabal terhadap permintaan anak buah Daud. Katanya, siapakah Daud? Siapakah anak Isai

itu? Pada waktu sekarang ini ada banyak hamba-hamba yang lari dari tuan. Masakan aku mengambil ratiku, air minumku dan hewan bantaian yang kubantai bagi orang-orang pengguntingku untuk memberikannya kepada orang-orang yang aku tidak tahu dari mana mereka datang?”(1 Sam 25:2-3,10-11).

Perlakuan Nabal tersebut telah mendatangkan murka TUHAN atas keluarganya (1 Sam 25:22). Nabal dan keluarga (laki-laki) harus mati. Meskipun istri dan keluarganya terhindar dari kematian, namun Nabal tetap menanggung akibat perlakuannya terhadap Daud. Tepatnya sepuluh hari kemudian, Nabal meninggal akibat perbuatannya kepada Daud (1 Sam 25:38).

Nasehat Alkitan tentang suami

- Hai suami-uami, kasihilah istrimu dan jangan berlaku kasar terhadap dia (Kol 3:19).
- Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan istrimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang (1 Petrus 3:7).

4. Istri dengan istri

Satu contoh Alkitab yang menjelaskan tentang masalah istri dengan istri, ditunjukkan oleh Penina dan Hana, istri Elkana. Penina dan Hana adalah istri dari Elkana bin Yeroham bin Elihu bin Tohu bin Zuf, seorang Efraim. Penina mempunyai anak, tetapi Hana tidak. Dan

setiap kali Hana pergi ke rumah TUHAN di Silo, Penina menyakiti hati Hana, sehingga ia menangis dan tidak mau makan (1 Sam 1:7).

Kata *menyakiti hati* menandakan dalam ayat tersebut, bahwa Penina tidak menyakiti secara badani tetapi dengan kata-kata penghinaan kepada Hana. Kata-kata ini berhubungan dengan kemandulan Hana. Kita bisa membayangkan, bertahun-tahun Hana mendengar kata-kata hinaan kepada dirinya, ia tidak membalas namun ia tetap berdoa, berdoa, berdoa dan berdoa kepada Tuhan (7,10,15,19).

Nasehat Alkitab tentang poligami

Dalam Perjanjian Baru berpoligami sudah tidak diperbolehkan. “ Setiap orang yang menceraikan istrinya, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah; dan barangsiapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikan suaminya, ia (hidup dalam) berbuat zinah” (Luk 16:18;Mark 10:11). Musa memberi izin untuk menceraikan istrinya karena ketegaran hati umat-Nya (Mark 10:4-5).

5. Anak-anak bagi Orang tua

5.1. Absalom bagi Daud, ayahnya sendiri

Absalom anak Daud dari Maakha, anak perempuan Talmai raja Gesur (2 Sam 3:3). Dua hal yang dilakukan Absalom kepada Daud, ayahnya sendiri:

- Absalom mengadakan persepakatan gelap dan merampas tahta dari Daud, ayahnya (2 Sam

15:1-37). Alhasinya, Daud dan para pegawainya melarikan diri dari Absalom (2 Sam 15:13-37).

- Selain itu, Absalom juga menghampiri gundik-gundik Daud, ayahnya di depan mata seluruh orang Israel (2 Sam 16:22).

5.2. Ham (bapa Kanaan) bagi Nuh

“Maka Ham, bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, lalu diceritakannya kepada kedua saudaranya di luar”(Kej 9: 18, 22, 25). Menceritakan aurat ayahnya kepada kedua saudaranya, menunjukkan Ham adalah tipe anak yang tidak menerima kekurangan ayahnya. Kemungkinan anak dengan tipe seperti ini cenderung tidak menerima keadaan dan sulit bersyukur kepada Tuhan.

5.3. Anak-anak Eli bagi imam Eli

Kasih sayang imam Eli yang tidak proporsional kepada anak-anaknya, melalaikan fungsinya sebagai seorang ayah yang harus menasehati dan mendisiplinkan anak-anaknya yang melakukan hal-hal yang tidak pantas di hadapan TUHAN. Mereka memandang rendah korban untuk TUHAN, dan tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di depan pintu Kemah Pertemuan. TUHAN mengecam imam Eli yang memandang dengan loba kepada korban sembelihan TUHAN dan menghormati anak-anaknya lebih dari TUHAN (1 Sam 2:12-31).

Akibatnya, demikianlah firman TUHAN, Allah Israel- sesungguhnya AKu telah berjanji:

Keluargamu dan kaummu akan hidup di hadapan-Ku selamanya, tetapi sekarang – demikianlah firman TUHAN -; jauhlah hal itu dari pada-Ku! Sebab siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati, tetapi siapa yang menghina Aku, akan dipandang rendah. Sesungguhnya akan datang waktunya, bahwa Aku akan mematahkan tangan kekuatanmu dan tangan kekuatan kaummu, sehingga tidak ada seorang kakek dalam keluargamu. Maka engkau akan memandang dengan mata yang bermusuhan kepada segala kebaikan yang akan Kulakukan kepada Israel dan dalam keluargamu takkan ada seorang kakek untuk selamanya (1 Sam 2:30-32).

5.4. Anak-anak (Yoel & Abia) Samuel bagi nabi Samuel

Setelah Samuel menjadi tua diangkatnyalah anak-anaknya menjadi hakim atas orang Israel. Nama anaknya yang sulung ialah Yoel, dan nama anak yang kedua ialah Abia, keduanya menjadi hakim di Bersyeba. Tetapi anak-anaknya itu tidak hidup seperti ayahnya, mereka mengejar laba, menerima suap dan memutarbalikan keadilan (1 Sam 8:1-3).

Memang perbuatan mereka tidak berakibat fatal kepada Samuel, namun ini dapat menjadi peringatan bagi setiap orang tua untuk selalu memantau setiap kegiatan anak-anaknya.

5.5. Rakhel bagi Laban, ayahnya

Rahel mencuri terafim ayahnya (Kej 31:19). Salah satu ciri seorang anak yang cenderung membahayakan orang tuanya, disebut oleh rasul Paulus: "...mereka akan memberontak terhadap orang tua,,,"(2 Tim 3:2).

Nasehat Alkitan bagi anak

- Anak-anak bagi orang tua....” Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah didalam Tuhan’ (Kol 3:20)
- Hormatilah ayah dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan lanjut umur di bumi (Efe 6:2-3).

6. Orang tua kandung bagi anak-anak kandung

6.1. Isai bagi Daud

Isai mempunyai tujuh orang anak (ay 10). Daud adalah anak bungsu yang kurang diperhitungkan Isai. Karena Isai menilai dari perawakan dan umur. Kemungkinan inilah yang menjadi alasan, mengapa Daud disuruh menggembalakan kambing domba di padang. Dan secara tidak langsung, Isai telah melakukan perbuatan pilih kasih. Perlakuan Isai kepada Daud ditunjukkan dengan jelas, ketika nabi Samuel mengundang mereka ke upacara pengorbanan, Isai tidak memanggil Daud yang ada menggembalakan kambing domba untuk bersama-sama dengan ketujuh kakaknya (1 Sam 16:1-13).

6.2. Ibu Yakobus dan Yohanes bagi kedua anaknya, Yakobus dan Yohanes

Pada suatu ketika, datanglah Ibu anak-anak Zebedeus dan kedua anaknya Yakobus dan Yohanes meminta kedudukan atau jabatan kepada Yesus. Yang seorang di sebelah kanan Yesus dan yang seorang di sebelah kiri Yesus. Mendengar itu maralahkan kesepuluh murid yang lain kepada kedua anak Zebedeus (Mat 20:20-21,24).

Ide meminta kedudukan di sebelah kanan dan kiri Yesus, kemungkinan bersumber dari:

- Ibu Yohanes dan Yakobus

Apabila ini merupakan inisiatif ibu Yakobus dan Yohanes supaya anak-anaknya mendapat tempat yang lebih mulia dari kesepuluh murid lainnya, ini dapat menjadi bomerang bagi kedua anaknya.

- Yohanes dan Yakobus

Kemungkinan Yohanes dan Yakobus takut kepada kesepuluh murid yang lain, sehingga mereka menyuruh ibunya mendampingi mereka bertemu dan menyampaikan permintaan tersebut kepada Yesus.

Kemungkinan besar, ide hal kedudukan bersumber dari yakobus dan Yohanes. Tatkala Yesus bertanya soal cawan yang harus Yesus minum dan baptisan yang Yesus harus terima, mereka menjawab: Kami dapat (Mat 20:22). Keseragaman dan ketegasan mereka dalam menjawab menunjukkan, bahwa mereka telah

merencanakan jauh sebelumnya. Dan apabila inisiatif ibu mereka, tentunya mereka masih ragu-ragu dan mempertimbangkannya lagi.

Dengan demikian, yang mengusulkan permintaan hal kedudukan, adalah Yakobus dan Yohanes sendiri. Namun kesalahan ibunya, adalah *kecerobohannya dalam mengikuti keinginan anak-anaknya tanpa melihat dan bijaksana menyikapinya terlebih dahulu. Seharusnya, ialah yang menasehati keduanya untuk tidak meminta hal kedudukan itu. Ini pertanda tipe seorang ibu yang kurang cakap dan bijaksana dalam mendidik anak-anaknya.*

Nasehat Alkitab bagi orang tua

- Fungsi orang tua untuk anak-anak..” Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hati” (Kol 3:21).
- Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasehat Tuhan (Efs 6:4).

7. Orang tua mantu bagi anak menantu

7.1. Laban bagi Yakub mantunya

Budaya; Secara budaya, Laban menukar Rakhel dengan Lea putri sulungnya, adalah tepat. Sebab seorang lelaki tidak boleh mengawinkan adiknya lebih dahulu dari pada kakanya (Kej 29:26).

Perjanjian; Secara perjanjian (Kej 29:19-20), Laban salah dengan mengubah komitmen perjanjian. Laban juga telah merampas hak asasi

Yakub. Karena Yakub hanya ‘*mencintai*’ Rakhel dan bukan Lea. Yakub Seharusnya, Yakub sudah menikmati bulan madu dengan Rakhel tanpa beban. Namun Yakub harus bekerja lagi tujuh tahun untuk mendapatkan Rakhel secara penuh sebagai istrinya. Ini adalah perguluman bagi Yakub yang ditambahkan Laban, sang ayah menantu.

Perlakuan; Kendatipun ada rencana TUHAN di balik perlakuan Laban terhadap Yakub, dengan menukar Rakhel dengan Lea putri sulungnya untuk dijadikan istri bagi Yakub, namun secara tidak langsung perlakuan Laban yang telah merampas hak asasi Yakub dan memaksakan Lea kepadanya yang kurang ia cintai, menaunjukkan Laban seorang ayah mantu yang kurang bijaksana memperlakukan menantunya.

7.2. Saul bagi Daud menantunya

Ketika Daud mengalahkan Goliath, kepala pasukan orang Filistin (1 Sam 17). Perempuan-perempuan Israel yang menari dan memuji Daud lebih dari Saul. Ketika Saul mendengarnya, Saul, ayah mantu Daud dengki hingga ia mau membunuh Daud (1 Sam 18:7-9,20).

Nasehat Alkitab bagi orang tua mantu

Secara struktur, orang tua menantu tidak boleh masuk dalam struktur keluarga. Struktur keluarga yang dikehendaki Tuhan, yaitu: Tuhan Yesus – Suami – Istri – anak-anak (Efs 5:22-25). Oleh karena itu, dalam persoalan atau urusan-urusan struktur dalam keluarga,

orang tua menantu tidak boleh ada. Kecuali, dalam garis keluarga. Orang tua menantu hendaknya bijaksana dalam berhubungan dengan anak menantunya.

8. Saudara kandung (adik-kakak)

8.1. Kain bagi Habel adinya

Kain dan Habel adalah anak dari Ada dan Hawa. Kain seorang petani dan habel seorang peternak. Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah kepada TUHAN sebagai korban persembahan. Demikian juga Habel, adiknya mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemah-lemaknay; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya, tetapi Kain dan Koran persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram (Kej 4:3-5).

Meskipun TUHAN datang mengingatkan Kain untuk berkuasa atas kuasa dosa yang sudah mengintip dan menggodanya, namun Kain tetap menetapkan untuk membunuh Habel, adik kandungnya sendiri (Ay 6-8).

8.2. Harun dan Miryam mengatai Musa

Harun dan Miryam mengatai Musa berkenaan dengan perepuan Kush yang diambilnya. Kata mereka: “Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?” Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN (Bil 12:1-2).

Tindakan Harun dan Miryam dalam mengatai Musa, menunjukkan bahwa mereka mulai meremehkan Musa dan mengangkat diri sendiri sebagai hamba TUHAN yang dipercayakan-Nya.

8.3. Saudara-saudara kandung Yusuf bagi Yusuf, adik kandung mereka

Pada dasarnya, saudara-saudara Yusuf mau membunuhnya. Namun karena rencana TUHAN bagi masa depan Yusuf, saudara-saudaranya beralih pikiran dengan membuangnya ke dalam sumur, yang pada akhirnya ia di jual kepada saudagar-saudagar dari Median (Kej 37;KPR 7:9-10).

Beberapa alasan, saudara-saudaranya membenci Yusuf adalah:

- Yakub lebih sayang kepada Yusuf dibandingkan saudara-saudaranya yang lain. Karena Yusuf adalah anak yang lahir pada masa tuanya. Itulah sebabnya, Yakub memberikan jubah yang maha indah untuk Yusuf.
- Ketika Yusuf memberitahukan kejahatan saudara-saudaranya kepada Yakub, ayahnya (Kej 37:2).
- Mimpi Yusuf. Mimpi Yusuf merupakan nubuat akan pilihan TUHAN atas dirinya sebagai pengauasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istana (KPR 7:10). Itulah sebabnya mereka sangat membenci Yusuf, dan bahkan Yakub sendiri menegor Yusuf (Kej 37:10).

Dari tiga alasan di atas, ada dua kesimpulan:

- Timbulnya bahaya bagi Yusuf dari saudara-saudaranya karena Yakub, ayah mereka, lebih besar sayangnya kepada Yusuf dibandingkan dengan saudara-saudaranya yang lain.
- Saudara-saudaranya tidak mau menerima pilihan TUHAN atas Yusuf sebagai orang yang akan berkuasa atas mereka. Inilah yang akan menjadi pemecah-belah dalam keluarga atau hubungan antara saudara '*kandung*'.
- Ketika diantara saudara kandung ada yang tidak bekerja dengan jujur (*saudara-saudara Yusuf*), maka kemungkinan dialah yang akan menjadi perusak keharmonisan dalam keluarga.

8.4. Yakub bagi Esau kknnya

Yakub dan Esau adalah anak kembar Ishak dari Ribka. Demi sekerat roti dan sepiring kacang mereah, Esau relah menjual hak kesulungannya kepada Yakub (Kej 25:25-34).

Satu pihak, Esau bersalah karena ia memandang rendah hak kesulungannya (Kej 25:34; Ibr 12:16). Di lain pihak, Yakub tipe adik yang memanfaatkan kelebihanannya untuk merauk keuntungan bagi dirinya sendiri. Atau tipe adik yang tidak peduli dengan saudara.

8.5. Eliab bagi Daud

Ketika Eliab, kakak Daud yang tertua mendengar perkataan Daud yang penuh keberanian menghadapi Goliat kepada orang-

orang yang berdiri dekatnya, Ia marah kepada Daud, dengan berkata: “Mengapa engkau datang ? Dan pada siapakah kau tinggalkan kambing domba yang dua tiga ekor itu di padang gurun? Aku kenal sifat pemberanimu dan kejahatan hatimu: engkau datang kemari dengan maksud melihat pertempuran” (1 Sam 17:28).

Kata sinis dan penilaian Eliab kepada Daud sebagai orang yang memiliki hati yang jahat, secara tidak langsung merupakan:

- Penolakan terhadap Daud sebagai saudara yang harus saling melengkapi.
- Penolakan atau penghambat atas kuasa dan pilihan TUHAN kepada Daud ke depan (*raja Israel*).

8.6. Amnon bagi Tamar (adik tirinya)

Amnon anak dari Ahinoam, perempuan Yizreel, istri Daud memperkosa Tamar, saudari tirinya dari Maakha, anak perempuan Talmai raja Gesur (2 Sam 3:2-3).

Tindakan Amnon memperkosa adik tirinya sendiri merupakan perbuatan orang bebal di Israel (2 Sam 13:13).

Nasehat Alkitan tentang saudara kandung (tiri)

- Saling melengkapi, sama seperti Simeon dan Lewi, anak Yakub (Kej 34:25)
- Saling menjaga, seperti kakak Musa (Kel 2:4,7).
- Saling membantu, seperti Harun membantu Musa.



TEMAN

Teman adalah orang yang dipilih karena seirama dalam gaya, hobi dan bahkan tujuan. Keseiraman ini menjadikan teman sebagai tempat curhat, tempat pertemuan, tempat saling tukar pikiran dan tempat meminta pertolongan.

Dalam bagian ini akan dipaparkan berdasarkan jenis pekerjaannya, yaitu:

A. Teman pelayan (gerejawi)

1. Malaikat Lucifer dan para pengikutnya bagi Allah

Kepercayaan Allah kepada Lucifer telah disalahgunakan untuk mengambil-alih tahta Allah. Kesombongan telah menuntun mereka kepada pemberontakan terhadap Allah (2 Petrus 2:4; Wahyu 12).

Perbuatan Laucifer ini juga menjadi peringatan bagi para pelayan Tuhan yang dipercayakan pelayanan-pelayanan besar, milikilah roh kerendahan hati. Karena itulah yang akan menjadi penangkal timbulnya roh kesombongan.

2. Teman-teman Ayub bagi Ayub

Ketiga teman dekat Ayub Elifas, Bildad dan Zofar menilai penderitaan yang dialami Ayub sebagai tanda orang yang berdosa. Itulah sebabnya, mereka menasehati Ayub untuk bertobat dari dosanya (Ayub 4,8,11).

Dengan kondisi Ayub yang sangat menderita, tentu Ayub memiliki secerca harapan kepada teman-temannya untuk menjadi penghibur dan penolong yang terbaik. Namun sayang, tidak seperti yang Ayub bayangkan. Ternyata mereka bukanlah teman setia dan sepenanggungan bersamanya. Tetapi mereka adalah teman-teman yang hanya **mau mengambil keuntungan** dari Ayub sewaktu ia kaya. Menurut ...

a. Rasul Paulus dan Barnabas

Menurut catatan Kisah Para Rasul 15:35-41, rasul Paulus dan Barnabas berselisih paham tentang Yohanes yang disebut Markus. Barnabas ingin membawa Markus dalam perjalanan penginjilan mereka. Sedangkan Paulus tidak mau membawanya. Karena Markus pernah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka (ay 38).

Dengan demikian, perselisihan antara rasul Paulus dan Barnabas disebabkan bukan karena Markus, melainkan karena Markus tidak memiliki **visi dan misi** yang sama dengan mereka.

3. Martha bagi Maria

Sebenarnya perbuatan Martha dalam menyiapkan makan-minum bagi Yesus yang berkunjung, adalah perbuatan yang tepat. Namun yang sedang dipersoalkan dalam teks ini ialah tentang hal yang utama. Hal yang utama di sini adalah mendengarkan perkataan Yesus. Mengapa ini lebih utama karena kesempatan untuk mendengarkan pengajaran-Nya sangat sulit didapatkan. Itulah sebabnya, Maria memanfaatkan kesempatan ini untuk lebih utama mendengarkan-Nya dari pada menghabiskan waktu menyiapkan makan-minum, yang masih bisa dilakukan pada kesempatan lain (Luk 10:38-42).

Sebagai nasehat, carilah teman pelayan (kerja) yang memiliki **visi dan misi** yang sama dengan anda. Misalnya Yonatan anak Saul teman Daud (1 Sam 18).

B. Teman kantor bidang pemerintahan

1. Teman kerjanya bagi Daniel

Para pejabat tinggi dan para wakil raja yang menjadi rekan kerjanya iri kepada Daniel. Karena raja bermaksud untuk menempatkannya atas seluruh kerajaan raja Darius. Mereka mulai mencari-cari kesalahan Daniel dalam hal pemerintahan, namun mereka tidak menemukannya. Sebab ia setia dan tidak didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya. Maka berkatalah orang-orang itu: “Kita tidak akan mendapat suatu alasan dakwaan terhadap Daniel ini, kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!” itulah sebabnya, mereka mulai merancang JEBAKAN berhubungan dengan ibadahnya. Para pejabat tinggi dan para wakil raja itu menghadap raja untuk

menyampaikan USULAN yang berbunyi: “Ya raja Darius, kekallah hidup tuanku! Semua pejabat tinggi kerajaan ini, semua penguasa dan wakil raja, para menteri dan bupati telah mufakat, supaya dikeluarkan kiranya suatu penetapan raja dan ditetapkan suatu larangan, agar barangsiapa yang dalam tiga puluh hari menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada tuanku, ya raja, maka ia akan dilemparkan ke dalam gua singa (Daniel 6:1-17).

Usulan tersebut diterima raja, dan raja Darius membuat surat perintah dengan larangan itu (ay 6-9). Daniel yang tetap kokoh dengan ibadahnya kepada Allahnya yang hidup, menjadi barang bukti untuk menjadikannya terdakwa sebagai orang yang tidak taat pada perintah raja.

Apa yang dialami Daniel menjadi pembelajaran dan peringatan bagi kita,

- Semakin anda pintar dan bijaksana, maka teman-teman anda yang hidup secara daging semakin merasa rendah.
- Semakin anda dipakai Tuhan, maka teman pelayanan anda yang hidup secara duniawi akan semakin giat pula mencari-cari kelemahan anda.

Banyak orang yang menduduki jabatan tertentu di suatu pemerintahan bukan karena mereka hebat, tetapi karena mereka merampas dan menjatuhkan teman mereka sendiri. Jika anda menduduki jabatan dengan cara ini, maka ketahuilah anda bukan orang hebat tetapi perampok dan pembunuh. Karena itu cepatlah bertobat sebab anda berada di bawah kutuk Tuhan. Kalau tidak, suatu saat anda akan menerima balasan

yang setimpal dengan apa yang anda perbuat. Lihat saja, para pejabat dan para wakil raja yang menuduh Daniel sebelumnya, akhirnya mereka dan keluarganya dibuang ke dalam gua singa yang diperuntukkan bagi Daniel (Daniel 6:24).

Nasehat Alkitab teman

- “Baiklah setiap orang berjaga-jaga terhadap temannya, dan janganlah percaya kepada saudara mana pun, sebab setiap saudara adalah penipu ulung, dan setiap teman berjalan kian kemari sebagai pemfitnah. Yang seorang menipu yang lain, dan tidak seorang pun berkata benar; mereka sudah membiasakan lidahnya untuk berkata dusta; mereka melakukan kesalahan dan MALAS untuk bertobat....mereka berbicara damai dengan temannya, tetapi dalam hatinya mereka MERANCANG PENGADANGAN terhadapnya” (Yer9:4-5,8).
- Jangan bergaul dengan orang bebal (Amsal 13:20)
- Jangan berteman dengan orang yang lekas gusar, dan jangan bergaul dengan seorang pemarah (Amsal 22:24).
- Memilih teman yang takut akan Tuhan. Karena ada teman yang mendatangkan kecelakaan (Amsal 18:24). Misalnya, memakan daging temannya (Yes 9:20). Artinya mencari keuntungan dari teman (Elifas, Bildad dan Zofar).
- Jangan mengandalkan diri kepada kawan (Mikha 7:5).

Dari nasehat-nasehat di atas, dapat disimpulkan bahwa:

ciri-ciri teman yang sesuai dengan firman Tuhan, yaitu

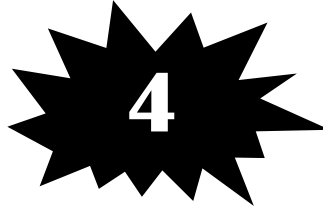
- Takut akan Tuhan
- Hidup dalam pertobatan
- Jiwanya **berpadu** dengan jiwa temannya. Perpaduan jiwa ini terbukti dengan mengasihi temannya seperti jiwanya (dirinya) sendiri. Misalnya perpaduan jiwa Yonathan dengan jiwa Daud. Yonatan mengasihi Daud seperti jiwanya sendiri (1 Sam 18:1).
- Tidak memanfaatkan atau mencari keuntungan dari temannya
- Bukan pemarah dan lekas gusar
- Bukan orang bebal
- Bukan pemfitnah
- Yang tidak menyimpan kesalahan dan merancang kejahatan dalam hati terhadap teman.

Contoh teman yang baik, yang hidup sepenanggungan dalam keadaan apa pun.

- Yonathan dan Daud (1 Sam 18:1)
Meskipun raja Saul, ayahnya Yonatan merancang pembunuhan atas Daud, temannya, Yonatan anak Saul tetap menolong Daud dengan memberikan informasi-informasi demi keselamatan Daud, temannya.
- Yakobus dan Yohanes teman Simon (Luk 5:10)
Mereka bukan hanya murid, tetapi juga menjadi teman dalam pelayanan. Kehadiran teman

yang baik telah memberikan kekuatan dan penghiburan di kala susah dan menderita.

- Teman Paulus
 - Pelayanan: Akwila dan Priskila, Urbanus (Roma 16:3,9) Arkhipus (Fil 1:2) Markus, Aristarkhus, demas dan Lukas (Fil 1:24)
 - Penjara: Epafra (Fil 1:23).
Mereka semua telah membantu Paulus dalam pelayanannya.



MURID BAGI GURU

Seorang murid yang taat harus mengikuti jejak gurunya dalam semua aspek (hati, pikiran dan perbuatan). Namun tidak bagi sebagian murid, malah melakukan tindakan yang kurang tepat kepada gurunya. Mereka adalah

1. Yudas Iskariot bagi Yesus

Puncak dari perbuatan atau kebiasaan Yudas mencuri, ia menjual guru-Nya sendiri dengan tiga puluh uang perak (Mat 26:14-16)

2. Petrus bagi Yesus (a-fatal)

“Pada waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid--Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari phka tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menjauhkan Dia, katanya: Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau” (Mat 16:21-23).

Nasehat Alkitab tentang murid

- Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya...(Mat 10:24-25).
- Ingatlah, bahwa jabatan guru dipilih berdasarkan karunia, sedangkan murid tidak (1 Ptr 4:10).



HAMBA DAN TUAN

A. Hamba bagi tuan

1. Hagar bagi Sarai, istri Abraham

Ketika Hagar tahu, bahwa ia mengandung, maka ia memandang rendah akan nyonyanya Sarai. Akibatnya Sarai menderita (psikis) (Kej 16:3-5).

2. Onesimus bagi Filemon

Onesimus adalah hamba Filemon yang telah lari meninggalkan Filemon. Melalui pelayanan Paulus, Filemon berubah dan Paulus mau mengembalikannya kepada Filemon, tuannya (Fil 1:4-19).

Nasehat Alkitab tentang hamba

- “Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang didunia ini dalam segala hal, jangan hanya dihadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melinkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.” (Kol 3:22).
- “Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama

seperti kamu taat kepada Kristus. Jangan hanya di depan mereka saja untuk menyenangkan hati orang, tetapi sebagai hamba-hamba Kristus yang dengan segenap hati melakukan kehendak Allah, dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia” (Efs 6:5-7).

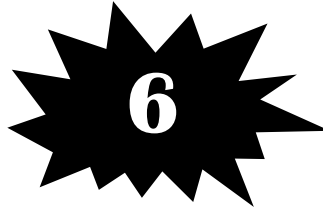
- Seorang murid tidak lebih dari gurunya, atau seorang hamba dari pada tuannya (mat 10:24).
- Kasihilah mereka sebagai gambar dan rupa Allah.

B. Tuan bagi hamba

Contoh tuan bagi hamba digambarkan oleh istri tuan Potifar bagi Yusuf . Yusuf yang elok parasnya membuat istri tuan Potifar jatuh cinta kepada Yusuf. Ia menggoda Yusuf untuk tidur dengannya. Baju Yusuf yang ditarik dan terlepas ditangan istri Potifar menjadi barang bukti untuk mendakwa Yusuf sebagai tersangka. Akhirnya, Yusuf di penjarakan (Kej 39:7,20).

Nasehat Alkitab tentang tuan

- “Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di Sorga’. (Kol 4:1)
- Dan kamu tuan-tuan, perbuatlah demikian juga terhadap mereka dan jauhkanlah ancaman. Ingatlah, bahwa Tuhan mereka dan Tuhan kamu ada di sorga dan Ia tidak memandang muka (Efs 6:9).
- Kasihilah mereka sebagai gambar dan rupa Allah.



USULAN

Usulan merupakan suatu permohonan (permintaan) yang hipotesis (sementara). Kebutuhan akan usulan disebabkan karena adanya suatu hal penting yang harus dikerjakan atau diselesaikan, baik perorangan maupun kelompok (bersama).

Di bawah ini, ada beberapa usulan atau saran negatif dari tokoh-tokoh Alkitab:

1. Daud bagi Uria, suami betsyeba

Setelah Daud tidur dengan Betsyeba, istri Uria, ia merencanakan yang jahat terhadap Uria. Untuk mencapai tujuannya, Daud menulis surat yang ditunjukan kepada Yoab yang ada dipadang bersama laskar, dan surat ini dibawa langsung oleh Uria sendiri. Isi surat tersebut “supaya Uria ditempatkan di medan paling dasyat dan Yoab mundur dengan tujuan Uria mati.

Perbuatan Daud ini merupakan perbuatan yang sangat keji di mata TUHAN. Ini dibuktikan dengan keseriusan TUHAN dalam menegur Daud melalui nabi Nathan. Bukan saja Daud berzinah dengan istrinya, tetapi ia juga

menghendaki pembunuhan atas Uria, suami Betsyeba (2 Sam 11:1-20).

2. Herodes bagi para Majus dari Timur (Babel)

Raja Herode memberikan pesan kepada orang-orang Majus, apabila mereka telah menemukan bayi Yesus, agar kembali memberitahukan kepadanya, supaya ia juga datang '*menyembah-Nya*'.

3. Yudas bagi Yesus dan murid-murid lain (Yoh 12:-2-4).

Pada saat Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya. Yudas melihat perbuatan Maria sebagai pemborosan. Ia mengusulkan agar minyak tersebut di jual tiga dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin (Yoh 12:1-5).

Menurut ayat 6, hal itu dikatakan Yudas bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.

4. Rasul Petrus bagi Yesus

Ketika Tuhan Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali tidak akan menimpau Engka.

Iblis memakai cara berpikir Petrus untuk menggagalkan rencana Allah menebus manusia dari dosa. Itulah sebabnya,

Yesus dengan tegas berkata kepada Petrus: **“Enyahlah iblis.** Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia” (Mat 16:21-23).

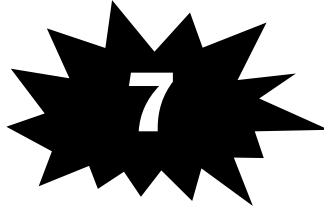
Ada banyak usulan dan nasehat dalam gereja. Seorang pemimpin yang baik tentu ia akan tahu yang mana usulan yang sesuai dengan pikiran Allah, dan yang mana usulan yang bersumber dari kedagingan manusia.

5. Usulan Ibu Yohanes dan Yokobus kepada Yesus

Seyogianya, usulan ini datang dari Yakobus dan Yohanes. Mereka meminta ibunya menemani mereka untuk menyampaikan usulan itu, karena mereka takut dari kesepuluh murid lainnya (Mat 20:20-28).

Nasehat Alkitab tentang usulan (nasehat)

- Teliti dan pertimbangkanlah usulan-usulan yang datang kepada saudara.
- Untuk menemukan usulan yang baik, maka saudara harus memperhatikan ciri-ciri dari setiap usulan. Ciri-ciri usulan (nasehat) yang baik dicatat oleh rasul Yakubus. “Tetapi hikmat dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belaskasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik” (Yak 3:17).
- Temukan dan pililah usulan yang sesuai dengan ciri-ciri di atas. Dan jangan memilih usulan karena kerabat dekat, keluarga, satu suku, pendidikan tinggi, kaya, lebih tua, atau karena menguntungkan diri sendiri, kelompok kita, atau agama kita.



LAPORAN (KESAKSIAN)

Dunia mengatakan, suatu laporan yang baik diukur berdasarkan angka. Namun tidak demikian dengan suatu laporan (kesaksian) rohani. Suatu laporan yang kredibel bukan berdasarkan jumlahnya, tetapi berdasarkan nilai kejujuran dalam laporan itu. Di bawah ini akan diperlihatkan dua jenis laporan.

A. Laporan Negatif (Pesimis)

1. Laporan 10 pengintai tanah Kanaan bagi Musa (Bil 13:1-5, 7,9-16, 26-29, 31-33)

Sepuluh pengintai memberikan laporan yang pesimistis. Mereka melihat dengan kacamata manusia duniawai. Sedangkan Kaleb dan Yosua melihat dengan kacamata kuasa Allah.

Ini berarti laporan atau kesaksian yang terbanyak belum tentu benar. Sebaliknya, laporan atau kesaksian yang paling sedikit belum tentu salah. Lagi-lagi, pemimpin harus cerdas. Jika tidak, maka tentu ia memimpin jemaatnya tidak sesuai dengan kehendak

atau visi dan misi Allah. Inilah jemaat Sardis (Wahyu 3;1-2).

2. Laporan saudara Yusuf tentang keberadaan Yusuf

Ketika Yakub, ayah mereka bertanya perihal keberadaan Yusuf, adik mereka, mereka memberikan laporan atau kesaksian bohong kepadanya. Pada hal Yusuf sudah dimasukkan ke dalam sumur dan dijual ke saudara-saudagar dari Median (Kej 37).

Terkadang anak kandung bisa memberikan kesaksian bohong kepada orang tua. Dan jika orang tua tidak peka, maka orang tua bisa terbawa arus dan masuk dalam peangkap masalahnya (Misalnya, pertama: usulan Yakobus dan Yohanes kepada ibu untuk menemani mereka meminta kedudukan kepada Yesus (Mat 20:20-28); kedua: anak menangis karena dipukul temannya, dan orang tuanya langsung marah-marah kepada teman yang memukulnya. Dua contoh ini adalah tindakan orang tua yang kurang bijaksana.

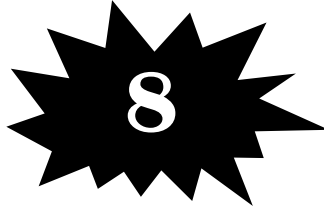
B. Laporan Positif (Optimis)

Dua tokoh Alkitab yang memberikan laporan atau kesaksian positif (sesuai dengan visi Allah), adalah Kaleb dan Yosua. Kaleb bin Yefune dari suku Yehuda dan Yosua bin Nun dari suku efraim (Bil 13:6,8,30). Kaleb dan Yosua memberikan laporan atau kesaksian yang optimistis. Berbeda dengan sepuluh pengintai yang pesimistis. Perbedaan pandang ini didasarkan pada sudut pandang, yaitu Kaleb dan Yosua melihat berdasarkan visi TUHAN. Sedangkan, kesepuluh pengintai melihat dengan sudut pandang atau visi manusia.

Nasehat Alkitab tentang laporan

Ciri-ciri orang yang memberikan laporan yang benar, yaitu:

- Hidup dalam Tuhan
- Memiliki visi yang sama dengan Tuhan, seperti Yosua dan Kaleb.
- Integritas (jujur dan tidak memihak).
- Jangan menilai dan mengambil keputusan berdasarkan jumlah (angka). Melainkan berdasarkan nilai kejujuran. Inilah jalur menuju kemenangan besar yang Tuhan kehendaki.



HARTA KEKAYAAN (BENDA)

Memiliki kekayaan bukan sesuatu yang salah karena bisa memberkati pekerjaan Tuhan. Tetapi yang salah, apabila kekayaan menjadi tuan dan raja menggantikan Tuhan dalam hati kita. Atau hasrat menjadi kaya, supaya dihargai, diperhitungkan, itulah yang salah.

Setiap orang tentu diberikan kemampuan untuk memiliki harta di dunia ini. Namun setiap orang juga harus memiliki kesadaran, bahwa ia bukanlah pemilik tetapi pengelolah. Oleh karenanya, seluruh harta yang dimiliki hendaknya tidak disikapi dengan hati yang egois dan yang harus dipertahankan matimatian.

Orang-orang yang tidak memiliki kesadaran yang demikian:

- Cenderung jatuh ke dalam berbagai pencobaan dan jerat dank e dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan mencelakakan (1 Tim 6:9)
- Sulit diajak memberi untuk pekerjaan Tuhan. Dan jika ia memberi, pasti disertai persungutan dan untung rugi. Atau memberi karena kelebihan bukan karena ketulusan (Luk 21:1; mark 12:41)

- Sulit menjadi orang yang rendah hati (Luk18:18-27).
- Ia tidak dewasa -kerdil (Mark 4:19). Sebab tidak mungkin orang yang tidak murni dapat bertumbuh (1 Ptr 2:2).

Berikut adalah orang-orang yang serakah dengan harta dan kekayaan-Nya:

1. Istri Lot

Harta kekayaan telah berpadu dengan jiwa istri Lot. Hal ini terlihat ketika ia tidak bisa fokus pada perintah Tuhan, malah ia menoleh kebelakang (Kej 13:11-12; 19:26).

2. Ananias dan Safira

Uang hasil penjualan sebidang tanah Ananias dan Safira menjadi petaka bagi mereka sendiri. Mereka mendustai Roh Kudus dengan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah mereka (KPR 5:1-11). Cinta akan uang telah membutakan mata hati mereka untuk jujur dengan Tuhan.

3. Uang di kas yang dipegang Yudas

Yudas **sering** mencuri uang dalam kas yang dipegangnya (Yoh 12:1-6). Puncak dari kebiasaan Yudas ini, ia menjual guru-Nya demi tiga puluh uang perak (Mat 26:15).

Perbuatan Yudas sering mencuri uang, merupakan peringatan bagi kita yang sering melakukan dosa. Sebab apabila sering melakukan, hati nurani kita akan kebal (*volume suara hati nurani kita akan semakin aberkurang karena ditekan oleh nafsu kedagingan kita*).

4. Tongkat bagi Musa, TUHAN memerintah Musa spy menunjuk dgn tongkatnya namun Musa marah dan memukul batu.

Musa salah menggunakan tongkatnya. Seharusnya ia hanya dengan berkata kepada batu itu untuk bisa mengeluarkan air, dan bukan memakai tongkat untuk memukul batu tersebut. Inilah yang mengakibatkan Musa

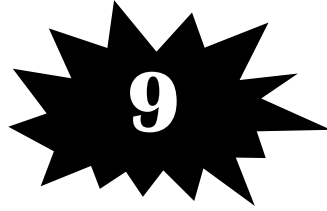
tidak bisa membawa umat masuk ke tanah perjanjian (Kanaan).

5. Emas, perak bagi Akhan

Akhan mencuri barang-barang yang dikhususkan bagi TUHAN (Yosua 7:1-24,22:20). Akibat dari perbuatannya, ia dan keluarga serta seluruh miliknya dibinasakan di lembah Ekhor (Yosua 7:25).

Nasehat Alkitab tentang kekayaan

- Setiap orang tentu diberikan kemampuan untuk memiliki harta di dunia ini. Namun harus sadar, bahwa ia bukanlah pemilik tetapi pengelola. Oleh karenanya, seluruh harta yang dimiliki hendaknya tidak disikapi dengan hati yang egois dan yang harus dipertahankan mati-matian. Seperti istri Lot, tetapi seperti Ayub (Tuhan yang memberi, Tuhan pula yang mengambil)
- Hendaklah
 - kaya dalam kemurahan (2 Kor 8:2; Kornelius Kis 10:1-2)
 - Kaya dalam playanan (2 Kor 8:7)
 - Kaya dalam Kebajikan (1 Tim 6:18)
 - Kaya dalam iman (Yak 2:5)
- Jadilah Tuhan raja atas segenap hidupmu.



TETANGGA (LINGKUNGAN)

Kita tidak bisa menghindari diri dari suatu lingkungan atau tetangga. Karena kita adalah bagian dari mereka. Lingkungan merupakan situasi atau ruang lingkup yang memberi kita keleluasaan untuk bertumbuh dan berkembang, entah kepada hal yang baik atau pun kepada yang jahat. Dua sisi ini pasti ada di semua lingkungan (tetangga) hidup manusia. Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan diri dalam menempatkan diri di lingkungan di mana kita ada dan hadir. Sebab jika tidak, lingkungan (tetangga) akan menjadi jembatan terciptanya kehancuran bagi kita.

1. Ular bagi Hawa

Malaiikat yang dibuang ke bumi bukan berarti berdiam diri untuk tidak mencobai dengan berbagai metode. Mereka telah berusaha dan berjuang keras mencobai Hawa namun tidak BERHASIL. Ketika percobaan diarahkan melalui yang terdekat, yaitu ULAR dalam taman yang setiap hari bertemu dengan Hawa, ternyata menjadi sarana yang paling tepat

untuk menjatuhkan Hawa (Wahyu 12:7-9;Yudas 1:6; 2 Ptr 2:4).

2. Hawa bagi Adam (Lingkunagn dekat)

Setelah Hawa makan buah pohon terlarang, ia juga memberikan kepada Adam untuk memakannya. (Kej 3:11-13). Hawa telah menjadi jembatan bagi Iblis untuk menjatuhkan Adam ke dalam dosa.

3. Daud bagi Betsyeba

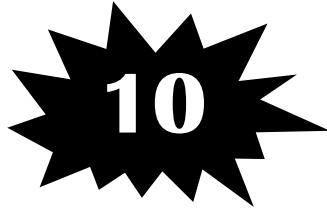
Seharusnya, raja Daudlah yang mengayomi dan membela hak-hak rakyatnya. Namun tidak dengan Betsyeba, Daud mengambilnya dan berzinah dengannya. Bahkan merencanakan pembunuhan Uria, suaminya (2 Sam 11:1-12:25).

4. Perempuan-perempuan kafir bagi Salomo

Perempuan-perempuan kafir yang diambil Salomo menjadi istrinya, telah menjadi jebakan atau perangkap bagi raja Salomo sendiri. Pesono paras yang cantik dan rayuan-rayuan manis yang memikat dari istri-istrinya, meluluhkan dan membutuhkan mata hati Salomo sebagai raja yang diurapi TUHAN. Sehingga ia berubah setia kepada TUHAN (1 Raj 11:1-40).

Nasehat Alkitab dalam bertetangga (lingkungan)

- Jagalah mata jasmnaimu. “Matamu adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu, tetapi jika matamu jahat, gelaplah tubuhmu (Luk 11:34)
- Hiduplah di lingkungan orang-orang benar (Maz 111:1).



PELAYAN (GEREJA)

Semua pelayan (jemaat) dalam gereja bukan manusia yang sudah sempurna, apa lagi dewasa. Mereka adalah orang-orang yang hadir dengan pola pikir dan tujuan yang berbeda-beda pula. Salah satu perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya jemaat yang belum dewasa dan mengenal Tuhan dengan benar. Itulah sebabnya, timbulnya berbagai masalah antara jemaat dengan jemaat.

A. Anggota jemaat bagi anggota jemaat

Alkitab menunjukkan dua jenis anggota jemaat. Ini disampaikan dalam perumpamaan, yaitu:

1. Lalang di antara gandum (Mat 13:24-30)

Orang menabur benih yang baik ialah Anak manusia. Lalang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat (Mat 13:37-39).

Tipe jemaat lalang adalah orang-orang yang selalu berusaha menghimpit atau menghambat kemajuan dan pertumbuhan rohani jemaat lainnya. Misalnya, dengan selalu menceritakan kekurangan orang lain (memfitnah). Kalau mereka pengkhotbah, biasanya khotbahnya selalu meyerang pengkhotbah lain yang lebih baik dari mereka (*mengancam dirinya*).

2. Kambing dan domba (Mat 25:32-33)

Salah satu perbedaan kambing dan domba ialah ekor domba menunduk atau menurun ke bawah, sedangkan ekor kambing tegak berdiri ke atas. Ini menunjukkan bahwa orang dengan tipe kambing, adalah mereka yang tidak dewasa secara rohani, dan yang hidup secara duniawi. Ini ditunjukkan dengan kesombongan diri yang ingin selalu dihargai, dihormati, yang menilai segala sesuatu (hal-hal rohani) secara duniawi.

- Mencari-cari cela dan kesalahan bahkan tidak segan-segan **menanduk** dan menjatuhkan orang-orang yang memungkinkan terhambatnya kemuliaan duniawi bagi diri mereka.
- Kelihatan rohani tetapi pada hakekatnya mereka adalah orang-orang munafik.
- Biasanya mereka menghalalkan segala cara untuk menambah kemuliaan duniawi bagi diri dan keluarganya.
- Mereka haus kekuasaan dan ingin dihargai (Absalom).

Nasehat Alkitab bagi anggota jemaat

- Milikilah hati mengasihi sesama seperti diri sendiri (Mat 22:38-39). Sebab tanpa kualitas kasih yang demikian, kita tidak murni. Ketidakmurnian ini membuka celah-celah harapan akan imbalan.
- Saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat (Roma 12:10).
- Jangan iri dengan kelebihan (karunia) yang dimiliki sesamamu. Belajarlah menghargai kelebihan sesamamu, sebagai suatu kekuatan untuk demi tercapainya kebaikan dan kemajuan bagi anda, dan bukan untuk mendatngkan keburukan bagi anda (Efs 4:16).
- Milikilah buah-buah Roh (Gal 5:22-Kol 3:12)
- Milikilah hati yang bijaksana dalam bergaul dengan sesama anggota jemaat. Dengan kata lain, kenallah sesamamu sebagaimana anda mengenal diri anda. Belajar menyesuaikan diri dengan tipe sesame, apabila sesama menjadi subyek.
- Milikilah sikap hidup yang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri (Fil 2:3). kepentingan sesama dari pada kepentingan diri sendiri ()
- Jauhkanlah mencari kepentingan-kepentingan untuk memuliakan diri dan keluarga sendiri, yang bukan kepentingan kerajaan Allah (Fil 2:21)

B. Umat (jemaat) bagi Pemimpin (gembala)

Umat bagi Musa. Peristiwa pertama, terjadi di Meriba, Musa kesal dengan sifat mereka yang selalu menuntut dan menyalahkan Musa dan TUHAN, akhirnya dengan kondisi hati yang kesal, Musa tidak bisa lagi mengontrol emosinya

sehingga ia melakukan atau berbuat tidak TEPAT seperti yang Allah kehendaki, yaitu dengan memukul batu dengan tongkatnya yang sebenarnya hanya dengan mengatakan (Bil 20:11; Kel 32; Maz 106:33). Akibat lain, Musa dan Harun tidak bisa membawa jemaah masuk ke tanah yang dijanjikan Allah kepada mereka (Bil 20:12).

Nasehat Alkitab tantang umat

- Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang bertanggung jawab atasnya (Ibr 13:17). Oleh sebab itu,
- Berdoalah bagi pemimpin atau gembalamu (Ibr 13:18).
- Milikilah hati yang taat dan mau mendengarkan dan mengenal suara gembalanya (Yoh 10:14).
- Milikilah hati yang mengasihi dan menghargai pemimpinmu, sebagai orang yang dipilih dan ditetapkan Tuhan dengan karunianya (Efs 4:11; 1 Kor 12).

C. Pendeta atau gembala bagi jemaat

Jabatan gembala jemaat adalah jabatan yang ditetapkan oleh Allah sendiri sesuai dengan pemberian karunianya. Karunia ini menyangkat kemampuan (*keahlian*), kapasitas sebagai gembala. Oleh karena itu, gembala hendaknya menjadi tempat bagi jemaat menemukan harapan-harapannya. Sebagai pelindung, pembela, penuntun, pemberi yang baik, dan sebagai orang yang mengenal mereka, dan bukan upahan dan yang menyangka atau menduga-duga yang negative atas jemaat.

1. Imam Eli bagi Hana

Karena Hana berkata-kata dalam hatinya dan hanya bibir saja yang bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak kedengaran, maka Eli **menyangka Hana itu mabuk** (1 Sam 1:13-15).

Para pemimpin, gembala, pendeta atau pelayan yang menyangka, menduga, mencurigai jemaatnya, merupakan tipe pemimpin yang tidak mungkin melayani dengan murni. Sebab pelayanannya bukan bersumber dari kasih yang tulus, tetapi formalitas semata.

2. Gembala Upahan (Yoh 10:12-13; Yer 23:1-2; Zak 11:4-17)

Gembala upahan adalah tipe gembala yang hanya berfokus pada keuntungan semata. Jemaat menjadi korban. Korban tidak bisa bertumbuh secara rohani, korban waktu dan tenaga bahkan uang (perpuluhan). Secara tidak langsung jemaat-jemaat yang berada di bawah pimpinan tipe gembala upahan, mereka telah menjadi budak-budak dalam permainan palsu manusia yang dikendalikan Iblis. Oleh sebab itu, bagi saya, jemaat-jemaat yang berada di bawah pimpinan gembala upahan, sudah seharusnya keluar dan cari tempat ibadah yang gembalanya bertanggung jawab sepenuhnya menuntun anda kepada kehendak Allah.

Salah satu alasan, setiap orang yang percaya kepada Yesus, tidak pernah Ia mengembalikan atau mempercayakan mereka kepada agama Yahudi yang dipimpin para imam, para ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Melainkan mereka harus menjadi muid-Nya dan mengikuti cara hidup-Nya (Yoh 4).

Contoh gembala upahan dalam Alkitab ialah orang-orang Farisi dan para ahli Taurat (Mat 23). Itulah sebabnya, Yesus membentuk kelompok murid dan para rasul sebagai wadah bagi orang-orang percaya kepada-Nya

Nasehat Alkitab tentang pemimpin (gembala) jemaat

- Gembalakan kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Jangan kamu seolah-oleh mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu” (1 Ptr 5:2-3).
- Bukan mengunci atau mengumpulkan dalam kandang, tetapi menuntun (membaringkan) domba-domba Allah kepada kehendak-Nya (Yoh 10:16). Pemazmur berkata, di padang yang berumput hijau dan membimbing ke air yang tenang (Maz 23:2). Sebagai pemimpin, anda harus mampu menuntun jemaat kepada kebutuhan pokok mereka (domba), yaitu berumput HIJAU dan air yang TENANG. Artinya, bukan rumput kering dan bukan pula ke air yang riuh dan bergelombang.
- Gembala yang baik, adalah gembala yang *memberikan nyawanya* bagi domba-dombanya. Artinya, selalu mengutamakan kebahagiaan atau kesenangan jemaat dibandingkan memenuhi kebutuhan jasmaninya (Yoh 10:10).
- Gembala yang baik, adalah gembala yang *mengenal domba-dombanya dan domba-dombanya mengenalnya*

(Yoh 10:14). Hubungan ini bukan dalam pengertian biologis, jumlah, keluarga, atau karena berkhutbah soal berkat, menyenangkan telinga. Melainkan karena gembala dan dombanya memiliki kedewasaan dan kepekaan rohani. Sehingga tercipta suatu visi dan misi yang sama untuk kemajuan kerajaan sorga.

- Di sisi lain, seorang pemimpin yang dewasa mengenal kualitas rohani domba-dombanya.



FIRMAN

Apabila pemberitaan firman Tuhan dengan benar dan dengan tujuan yang mulia, maka dapat mengubah dan menyelamatkan. Namun jika pemberitaan firman Tuhan dengan maksud yang tidak murni, maka bisa menyesatkan dan membawa orang kepada kematian.

1. Hawa dan Adam

Untuk menjebak dan menjatuhkan Adam dan Hawa, Iblis menggunakan atau memanfaatkan firman yang Adam dan Hawa tahu. Namun dengan mengganti (menukar) “*satu kata*” sehingga tujuannya berbeda.

Allah berkata: “Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini **boleh** kau makan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat itu, janganlah kau makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, **pastilah engkau mati**” (Kej 2:16-17).

Ular itu berkata kepada perempuan itu: “Tentu Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini **jangan** kau

makan buahnya, bukan?...Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: “Sekali-kali kamu **tidak akan mati**, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan jahat” (Kej 3:1,4-5)

Kata boleh diganti jangan, dan kata pasti diganti tidak.

Firman (perintah) adalah kekuatan Allah yang dapat menyelamatkan setiap orang yang percaya (Roma 1:17), namun sangat berbahaya jika kita memura-balikan firman demi tercapainya kepentingan diri sendiri. Atau mengatasnamakan firman, kita menyetujui, menyepakati, mentolerir terjadinya transaksi-transaksi kejahatan. Dengan alasan, Allah adalaah kasih (1 Yoh 3:9). Bukankah Paulus berkata: “Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah *menuntun engkau kepada pertobatan?*” (Roma 2:4). Kemudian juga rasul Petrus berkata: “Anggaplaah kesabaran Tuhan kita sebagai *kesempatan bagimu untuk beroleh selamat*, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menuliskan kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya” (1 Petr 3:15).

2. Pemberita-pemberita palsu

Rasul Paulus berkata: “Ada orang yang memberitakan Kristus karena dengki dan perselisihan, tetapi ada pula yang memberitakannya dengan maksud baik. Tetapi yang lain karena kepentingan sendiri dan dengan maksud yang tidak ikhlas...” (Fil 1:15,17).

Nasehat Alkitab bagi orang-orang percaya yang melakukan firman

- Jangan menambah atau mengurangi firman Tuhan (Ul 12:32; Ams 30:6; Why 22:18-19). Artinya tidak boleh menafsirkan dan mengartikan firman Tuhan untuk mendukung keinginan daging kita (eisegese - Yer 7:9-10).). Melainkan harus tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuannya (eksegesis).
- Firman Tuhan tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri (2 Ptr 1:20).
- Jangan *meremehkan* firman Tuhan. Penulis Amsal mencatat: “Siapa meremehkan firman, ia akan menanggung akibatnya, tetapi siapa taat kepada perintah, akan menerima balasan”(Ams 13:13).

Meremehkan berarti tidak mengindahkan, tidak menghargai, tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh (seksama). Menurut Rasul Yohanes, firman itu adalah Allah sendiri (Yesus Kristus – Yoh 1:1-2). Dengan demikian, orang yang meremehkan firman sama hal dengan meremehkan Allah sendiri yang adalah firman itu. Itulah sebabnya, orang yang meremehkan firman akan menanggung akibatnya.

Profil Penulis



Maleachi Riwu

Lahir: Sabu Lobohede-Ntt, 21 Agustus 1980, Memiliki Seorang Istri yang cakap dan empat orang anak (*miracle, believe, blessing & meteor gad*). Dari tahun 2007-2018 mengajar sebagai Dosen di STAK DIASPORA Wamena dan beberapa stt. Pada tahun 2018-sekarang sebagai Ketua STAK DIASPORA Wamena.



Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang pasti memiliki masalah dalam hidupnya. Namun tahukah Anda? bahwa sebagian besar masalah yang terjadi dalam hidup Anda adalah disebabkan oleh orang-orang dekat Anda sendiri.

Buku kecil ini akan menunjukkan masalah-masalah yang dialami oleh tokoh-tokoh sentral Alkitab maupun orang-orang biasa. Pada akhir setiap bagian akan dilengkapi nasehat-nasehat yang Alkitabiah.

Selain itu, buku ini juga tidak bermaksud menghakimi orang dekat Anda sebagai orang jahat. Sebaliknya, buku ini mengajak anda memandang dan mengasihi orang dekat Anda dengan keterbatasan dan kelebihanannya. Anda bukanlah orang yang sempurna, belajarlh dari keterbatasan dan kelebihan orang lain dan jadilah pemberi solusi. Itu hebat!!

Maleachi Riwu

Penulis lahir di Sabu Lobohede, NTT, 21 Agustus 1980. Memiliki Seorang istri yang cakap dan empat orang anak (Miracle, Believe, Blessing & Meteor Gad). Dari tahun 2007–2018 mengajar sebagai Dosen di STAK DIASPORA Wamena dan beberapa STT. Pada tahun 2018 hingga sekarang berstatus sebagai Ketua STAK DIASPORA Wamena.



KBM
INDONESIA
www.penerbitbukumurah.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor I : Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kantor II : Balen, Bojonegoro, Jawa Timur
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-623-5679-99-0



9 786235 679990